

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan desain penelitian yang disusun sebaik mungkin sehingga dapat membimbing peneliti untuk mendapatkan jawaban terhadap jawaban suatu penelitian (Sucipto, 2020).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *pre eksperiment one group pretest-posttest* yaitu suatu rancangan yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tujuannya untuk mengetahui adanya pengaruh minuman kunyit dari industry X terhadap penurunan nyeri haid (disminore) pada remaja putri. Variabel bebas adalah minuman kunyit dan variabel terkait adalah Penurunan nyeri haid (disminore), dimana kedua variabel dikaji secara bersamaan (Sucipto, 2020).

Minuman Kunyit Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui ada dan tidaknya Pengaruh diantara kedua variabel. Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Minuman Kunyit Dari Industri X Terhadap Penurunan Nyeri Haid (Disminore) Pada Remaja Siswi SMAN 9 Semarang.

“Pada penelitian ini nyeri haid (disminore) sebagai variabel terikat (dependent) minuman kunyit dari industry X sebagai variabel bebas (independent).

Kelompok Eksperimen :

Sebelum Perlakuan	Perlakuan	Setelah Perlakuan
O1	X	O2

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMAN 9 Semarang, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2022-Januari 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu semua anggota yang karakteristiknya akan kita duga (Sabri & Hastono, 2018) populasi yang digunakan yaitu seluruh siswi kelas XI SMAN 9 Semarang yang mengalami dismenore sebanyak 138 siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang menjadi suatu objek penelitian. Pengambilan sampel dari populasi disebut dengan sampling. (Sucipto, 2020). Cara menentukan jumlah sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar Sampel

e = Keterangan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan yang digunakan peneliti 0.02%).

Teknik Sampling merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (Strata) pada elemen populasi. (Notoadmodjo, 2012). Berikut rumus *Stratified Random Sampling* :

Keterangan :

- ni : Jumlah sampel tiap kelas
- n : Jumlah sampel seluruhnya
- Ni : Jumlah populasi tiap tingkat kelas
- N : Jumlah populasi seluruhnya

Tabel
Jumlah Sampel

Kelas	Distribusi dan Jumlah Sampel
XI MIPA 1	= 2,1 dibulatkan 2
XI MIPA 2	= 3,0 dibulatkan 3
XI MIPA 3	= 2,1 dibulatkan 2
XI MIPA 4	= 2,1 dibulatkan 2
XI MIPA 5	= 2,3 dibulatkan 2
XI MIPA 6	= 2,1 dibulatkan 2
XI MIPA 7	= 2,1 dibulatkan 2
XI IPS 1	= 2,1 dibulatkan 2
Total	25
XI IPS 2	= 2,1 dibulatkan 2
XI IPS 3	= 3,0 dibulatkan 3
XI IPS 4	= 3,0 dibulatkan 3

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan operasional penelitian tentang variable yang diamati yang terdapat dalam kerangka konsep dan dikembangkan sebagai penelitian. Definisi operasional mengandung pengertian variable, cara ukur (bagaimana variable tersebut diukur), alat ukur (dengan alat apa variable diukur), dan skala ukur (tergolong dalam skala pengukuran apa).

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi opsional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variabel Independen Minuman Kunyit	Minuman yang Berbahan dasar kunyit dari Industri X Diberikan minuman kunyit sehari 1 kali selama 3 hari pada saat menstruasi	SOP Pemberian Minuman Kunyit	-	-
2.	Variabel Dependent Nyeri Haid (Disminore)	Nyeri haid biasanya dirasakan dibagian perut bagian bawah	Instrumen <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i>	Data nyeri <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i> dengan hasil : 0 – 10 0 : tidak nyeri 1-3 :Nyeri ringan	Ordinal

4-6 :Nyeri
sedang 7-
10:Nyeri
berat.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Variable terikat (dependen) merupakan suatu objek yang menjadi suatu pusat masalah. Variabel terikat (dependent) pada penelitian ini adalah Nyeri haid (Disminore) (Nugroho, 2020).
2. Variable bebas (independent) merupakan suatu objek yang menjadi penyebab suatu masalah. Minuman kunyit merupakan Variabel bebas (independent) pada penelitian ini (Nugroho, 2020).

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi merupakan suatu tata cara yang bertujuan untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Pengumpulan informasi berupa data primer yang didapatkan dari hasil observasi pengambilan data dan wawancara langsung di sekolah SMAN 9 Semarang.

1. Prosedur Penelitian
 - a. Melakukan indentifikasi masalah yang ingin diteliti dan mengajukan judul kepada pembimbing.
 - b. Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dari kampus Universitas

- Ngudi Waluyo dan ditunjukkan ke pihak sekolah SMAN 9 Semarang.
- c. Setelah diberikan izin oleh pihak yang bersangkutan, peneliti mendatangi sekolah SMAN 9 Semarang.
 - d. Peneliti meminta izin untuk melakukan observasi, pengambilan data dan melakukan wawancara kepada siswa.
 - e. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk memilih siswi kelas XI . yang akan menjadi responden sesuai kriteria peneliti.
 - f. Kemudian menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden.
 - g. Kemudian meminta izin untuk membagikan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dan menjelaskan cara pengisian yang akan digunakan dalam penilaian tingkat nyeri yang dirasakan.
 - h. Peneliti berkordinasi mengenai pengisian kuesioner akan dievaluasi setelah diberikan perlakuan minuman kunyit selama 3 hari. .
 - i. Setelah perlakuan minuman kunyit selesai responden diminta untuk mengumpulkan lembar kuesioner.
 - j. Melakukan penusunan hasil penelitian.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang sangat praktis pada suatu penelitian, tujuan utamanya untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian (Sugiyono., 2013). Data yang digunakan adalah data primer, dengan melakukan observsi dan wawancara bulan

Desember 2022.

3. Instrument Penelitian

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pelaksanaan kegiatannya sehingga menjadi sistematis. Dalam suatu penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan menggunakan alat juga cara pengumpulan data yang baik dan benar sehingga akan menghasilkan data yang valid, reliable, dan aktual. Penelitian ini menggunakan intrusmen berupa kuesioner pengukuran nyeri dengan skala *Numerical Rating Scale* (NRS).

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner dengan skala *Numeric Rating Scale* (NRS) tidak lagi peneliti lakukan karena sudah menjadi standar baku untuk penilaian peningkatan Nyeri. Penelitian yang dilakukan oleh Li, Liu dan Her dalam Husna N, L (2021) mengemukakan bahwa skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) dikatakan valid apabila $r = 0,90$. Sedangkan uji reliabilitas *Numeric Rating Scale* (NRS) dikatakan reliabel apabila nilainya $> 0,95$.

5. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan penelitian menggunakan suatu aturan etika yang berlaku yang melibatkan pihak peneliti (Notoatmojo, 2011). Aturan yang harus dicermati :

a. Informed consent (Persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini

b. Confidentiality (Kerahasiaan)

Seluruh keterangan dari informan yang sudah dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti dan yang dilaporkan hanya data tertentu.

G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah terlebih dahulu dengan tujuan mengubah data yang melalui informasi melalui langkah-langkah :

1. Editing

Peneliti melakukan pengecekan data dari pengecekan hasil skala nyeri yang sudah lengkap, bila ada kuesioner yang belum terisi oleh responden jika memungkinkan untuk melakukan pengambilan data ulang, tetapi bila tidak memungkinkan maka data tidak lengkap tersebut diolah atau dimasukkan ke data missing.

2. Coding

Setelah di edit selanjutnya melakukan pengkodean yakni mengubah data, kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. dalam penelitian ini variable perlakuan minuman kunyit sebelum dan sesudah terhadap penurunan nyeri haid dengan pengkodean :

a. Skala Nyeri

Angka 0 Tidak Nyeri : 0

Angka Nyeri Ringan 1-3 : 1

Angka Nyeri Sedang 4-6 : 2

Angka Nyeri Berat 7-10 : 3

3. Entri Tdata

Data yang sudah kumpulkan dalam bentuk “Kode” (angka atau huruf). Di olah dengan menggunakan program komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “Data Entry” apabila tidak diteliti akan terjadi bias meskipun hanya

memasukkan data.

4. Tabulating

Data yang dikumpulkan dimasukkan kedalam bentuk tabulasi/ table sehingga variable bebas dan variable terikat yang telah dijawab melalui kuesioner dapat diperoleh kemudian data ini siap dianalisis.

H. Analisa Data

Analisa data merupakan proses untuk menafsirkan rumusan masalah dalam penelitian yang kemudian digolongkan untuk memudahkan proses analisis sehingga dapat menarik kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji asumsi terlebih dahulu atau uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu data apakah berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat uji parametrik yang baik adalah data harus berdistribusi normal atau mendekati normal sehingga menjadi layak untuk dilakukan pengujian statistik. Jika salah satu atau kedua data tidak berdistribusi normal maka dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik (Priyanto,2012).

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel ≤ 50 orang. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 (Puspitojati dan Santoso, 2014).

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik *paired sample t-test*. Namun bila data berdistribusi tidak normal, maka uji statistik dilakukan dengan menggunakan uji

peringkat bertanda *Wilcoxon* dengan keputusan uji bila Z hitung $< Z$ tabel atau bila signifikansi $< 0,05$, maka H_1 diterima.

2. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel dari hasil penelitian (Nursalam, 2016).

Secara statistik deskriptif data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang menggambarkan karakteristik Usia, lama menstruasi, lama nyeri haid, siklus menstruasi. Analisis univariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui skala nyeri sebelum perlakuan minuman kunyit dan sesudah perlakuan minum kunyit

3. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui keeratan antar variabel baik berupa asosiatif, komparatif ataupun korelatif. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga memiliki pengaruh, yaitu variabel nyeri haid (dismenore) dengan perlakuan minuman kunyit. Jenis uji statistik yang dipilih oleh peneliti menyesuaikan tujuan dan skala pada variabel nyeri haid (dismenore) pada remaja yang merupakan skala data ordinal.

Untuk mengetahui keeratan pengaruh antar variabel tersebut, apabila data berdistribusi normal peneliti melanjutkan dengan *uji paired sample T-test* dan apabila data berdistribusi tidak normal maka akan dilakukan perhitungan menggunakan *Wilcoxon*. *Paired sample T-test* merupakan jenis uji yang dilakukan pada dua sampel berpasangan.

Sampel berpasangan merupakan sampel dengan subjek yang sama namun mendapatkan dua kali perlakuan berbeda seperti pre-test dan post-test. Data yang telah di proses menggunakan aplikasi statistik selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penerimaan hipotesis dengan $\alpha = 5$

%, yang didasari hasil perhitungan p value sebagai berikut:

Bila nilai p hitung $< 0,05$ = Ho di tolak dan H1 diterima yang menunjukkan adanya pengaruh minuman kunyit dari industry x terhadap penurunan nyeri haid (dismenore) pada remaja.